

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA METRO

Oleh :

ANA ANILAWATI

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Maka dari itu kemajuan dibidang pendidikan diharapkan dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri. Pada hakekatnya, pendidikan nasional dihadapi masalah antara lain peningkatan kualitas, pemerataan kesempatan, terbebasnya anggaran dan belum terpenuhinya sumber daya masyarakat secara professional. Sehingga tahun 2005 pemerintah menyelenggarakan program BOS pada PKPS-BBM.

Untuk mencegah dampak negatif krisis ekonomi bagi masyarakat miskin dalam mengakses pendidikan yang lebih lanjut dapat menghambat upaya penuntasan program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun maka pemerintah memprogram pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi SD/MI/SDLB/SMP/MTs/SMPLB negeri/swsta dan pesantren Salafiyah serta sekolah keagamaan non islam antara SD dan SMP. Dalam skripsi ini obyek penelitiannya hanya pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Metro.

Permasalahan yang diajukan dalam penulisan ini adalah apakah pelaksanaan program bantuan operasional sekolah pada sekolah dasar negeri di Kota Metro telah tepat sasaran, dan apakah para siswa sekolah tersebut sudah bebas dari iuran sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan sasaran, dan pembebasan iuran bulanan sekolah bagi siswa sekolah dasar negeri di Kota Metro.

Data yang dipergunakan bersumber dari Dinas Pendidikan Kota Metro dan data juga diperoleh dari penyebaran kuesioner untuk 10 sekolah dan 64 Orang tua murid di Kecamatan Metro Utara dan 32 wali murid di Kecamatan Metro Selatan. Analisis dilakukan dengan cara menguraikan data dan fakta yang ada dilapangan berdasarkan jawaban responden yang dituliskan kedalam bentuk tabel hasil kuisisioner dari sekolah penerima BOS dan siswa sekolah penerima dana BOS tersebut dan dianalisa.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan sebagian besar responden sekolah penerima BOS mengatakan bahwa mereka telah mengalokasikan bantuan dana BOS sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dimana dana BOS mereka pakai untuk membebaskan iuran bulanan siswa dan membebaskan biaya pendidikan menyangkut Biaya Operasional Sekolah. Dan sebanyak 48,96% wali murid mengatakan bahwa anak mereka sudah bebas dari biaya iuran bilanan sekolah, tetapi hal ini belum terjadi ketepatan sasaran karena masih ada wali murid mengatakan tidak mengetahui secara pasti apakah anak mereka sudah bebas dari iuran bulanan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan sebaiknya kebijaksanaan pemerintah dalam meringankan biaya pendidikan melalui program BOS sebaiknya lebih teliti lagi agar bantuan yang diberikan mencukupi khususnya pada masyarakat miskin, dan pemerintah juga harus bersikap tegas kepada oknum yang tidak bertanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan agar tidak merugikan Negara dan masyarakat yang berhak mendapatkan dana bantuan tersebut khususnya masyarakat yang miskin.